

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara keseluruhan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara belajar siswa pada kelas IV, V, dan VI MIN 1 Tapin secara umum dikategorikan teratur karena didasarkan pada indikator persiapan keperluan belajar, mempelajari kembali materi serta menghafalkannya, menyelesaikan pekerjaan rumah (PR), catatan pelajaran dan keaktifan dalam proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Penyajian data cara belajar di MIN 1 Tapin dengan nilai rata-rata total skor angket 50,96 yang berada pada kategori tinggi.
2. Hasil belajar berupa nilai ulangan akhir semester genap sudah cukup maksimal karena rata-rata nilai siswa kelas IV, V, dan VI di MIN 1 Tapin sebesar 88,11 yang berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara cara belajar (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan hasil uji-t yang dilakukan, variabel cara belajar (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y) dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $9,520 > 1,990$, yang artinya H_a dapat dinyatakan diterima dan H_0

dinyatakan ditolak. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,528. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara cara belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIN 1 Tapin sebesar 52,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Hasil penelitian telah menunjukkan adanya hubungan antara cara belajar dan prestasi belajar siswa. Sesuai dengan hal itu, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal maka akan lebih baik jika meningkatkan cara belajar dan memperbaiki cara belajarnya, seperti mengerjakan tugas tepat waktu, mengajukan pertanyaan ketika penjelasan dari guru yang belum dimengerti. Dengan memiliki cara belajar yang baik siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.
2. Bagi sekolah, diharapkan agar lebih meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan memberi dukungan fasilitas dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik diharapkan dapat tercapainya prestasi belajar yang lebih tinggi.
3. Bagi guru, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana yang belajar yang menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa. Dengan cara menentukan metode pembelajaran yang bervariasi, menggunakan media

pembelajaran yang menarik, menciptakan pembelajaran yang komunikatif dan interaktif, memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa yang memiliki kesulitan belajar agar lebih semangat belajar dan membantu siswa membentuk cara belajar agar lebih baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan adanya peneliti-peneliti lain yang akan menemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi cara belajar yang belum diungkapkan dalam skripsi ini.